

Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan *Financial Technology (Fintech)* Go-Pay Pada Generasi Milenial

Nurdin Nurdin^{1*}, Raihan Basalamah²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

E-mail: nnurdin@iainpalu.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

KATAKUNCI

Kemudahan, resiko, minat, Fintech, Go-Pay, generasi millennial

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah adanya pengaruh Persepsi kemudahan dan risiko terhadap minat penggunaan *fintech* gopay pada generasi milenial kota Palu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, jumlah populasi 180.724 generasi milenial kota Palu yang tercatat pada badan pusat statistik kota Palu dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 100 responden, instrumen yang digunakan adalah kuesioner atau angket dengan teknik pengambilan sampel *aksidental sampling (nonprobability sampling)*, untuk analisis data menggunakan aplikasi alat bantu yang digunakan berupa program SPSS.25. Hasil penelitian menunjukkan nilai *Adjusted R-Square* sebesar $0,483 \times 100 = 48,3\%$. Variabel dependen yaitu Minat $48,3\%$ dipengaruhi oleh variabel independen yaitu Persepsi Kemudahan (X1) dan Resiko (X2), sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Untuk pengukuran Koefisien Jalur > 0 maka akan dikatakan positif, nilai dari masing-masing variabel independen Persepsi Kemudahan (X1) sebesar $0,000 < 0,1$ maka variabel persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap Minat, variabel Risiko (X2) sebesar $-0,058 < 0$ maka variabel Risiko berpengaruh negatif terhadap Minat. Untuk analisis signifikansi dengan tingkat kesalahan 10% dengan nilai sig $0,000 < 0,1$ dan variabel independen Risiko (X2) menunjukkan nilai $0,428 > 0,1$ yang berarti H_0 ditolak H_1 diterima, untuk variabel independen Risiko (X2) menunjukkan nilai sig $0,428 > 0,1$ yang berarti H_0 diterima dan H_2 ditolak. Jadi dapat disimpulkan Persepsi Kemudahan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Minat dan Risiko secara parsial dan tidak signifikan terhadap variabel Minat. Jadi dapat disimpulkan Persepsi Kemudahan dan Risiko berpengaruh secara bersama-sama dan signifikan terhadap variabel Minat.

1. Pendahuluan

Saat ini teknologi informasi telah berkembang sangat pesat, bidang finansial juga mendapat pengaruh ke arah yang lebih modern dan efisien. Akibat perkembangan teknologi informasi ini, maka muncul teknologi yang mengarah pada inovasi finansial dengan sentuhan teknologi modern dibidang jasa yang bernama *financial technology (fintech)*. *Fintech* memberikan potensi yang dapat menguntungkan berbagai pihak yang berada dalam industri keuangan. *fintech* bersama pelaku bisnis *e-commerce* dan juga perusahaan *startup* merupakan pemain utama dalam perekonomian digital. Dengan *fintech*, proses transaksi keuangan menjadi lebih praktis dan aman.²

¹ Guru Besar dalam bidang Sistem Informasi. Makalah dipresentasikan pada Seminar Nasional Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0 (KIIES 5.0) pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu. ²Raihan Basalamah adalah mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

² Intan Rahmatillah " Analisis Pengaruh Perilaku Penggunaan Teknologi *Fintech* Pada Generasi Millennial Di Kota Bandung" no. 5 Seminar Nasional VII Manajemen & Rekayasa Kualitas 2018, 15 November 2018, Itenas - Bandung.

Financial Technology (FINTECH) muncul seiring perubahan gaya hidup masyarakat yang saat ini didominasi oleh pengguna teknologi informasi tuntutan hidup yang serba cepat. Penggunaan *fintech* dapat memaksimalkan pelayanan perbankan kepada konsumen. Permasalahan dalam transaksi jual-beli dan pembayaran seperti tidak sempat mencari barang ke tempat perbelanjaan, ke bank/atm untuk mentransfer dana, keengganan pelanggan mengunjungi tempat dimana pelayanan kurang menyenangkan. *Fintech* membantu transaksi jual beli sehingga sistem pembayaran menjadi lebih efisien dan ekonomis namun tetap efektif.³

Beberapa hal yang dapat dikategorikan kedalam bidang *fintech*, antara lain proses pembayaran, transfer uang, penjualan dan pembelian saham, proses peminjaman uang secara P2P, dan lain-lain. Model bisnis *e-commerce* berkembang tidak hanya di sektor jual beli produk, tetapi juga berkembang juga pada layanan bisnis lainnya, antara lain pelayanan transportasi seperti grab, gojek, kemudian pelayanan keuangan seperti gopay, modalku, uang teman, dan *t-cash*. Lembaga riset *international data corporations (idc)*⁴ mengumumkan daftar perusahaan *startup fintech* yang diprediksi akan berkembang pesat melampaui *fintech* lainnya di Indonesia. Di kategori pembayaran, gopay adalah salah satu layanan *fintech* yang diprediksi akan mengalami perkembangan pesat.

Berdasarkan data sebelumnya rangking *e-wallet* di Indonesia juga didominasi oleh pemain lokal. Hal ini bisa dikaitkan dengan suksesnya promosi dan *campaign* yang dilakukan oleh pengembang *e-wallet* Indonesia dan dukungan dari pemerintah dalam membawa Indonesia untuk lebih menjadi *cashless society*. Gopay, ovo, dana dan linkaja merupakan 4 *e-wallet* dengan jumlah pengguna aktif bulanan terbanyak selama periode 2019-2020. Untuk aplikasi dengan total unduhan terbanyak juga diduduki oleh keempat pemain tersebut Gopay, ovo, dana dan linkaja. Sejalan dengan banyaknya pengguna aktif dari keempat pemain ini, Ipsos juga melakukan riset mengenai ketenaran dari masing masing dominan pengguna *e-wallet* dalam negeri. Hasilnya 58% dari responden memilih gopay sebagai *e-wallet* paling familiar bagi mereka, diikuti ovo sebanyak 29%, dana 9% dan linkaja 4% responden.⁵

Adapun perbedaan dari gopay dan ovo sebagai alat pembayaran nontunai ditandai dengan perbedaan dari segi layanan yaitu ovo merupakan aplikasi yang terpisah dengan aplikasi grab, sedangkan gopay memiliki aplikasi yang masih satu bagian dari gojek sehingga lebih praktis dan memudahkan masyarakat dalam melakukan berbagai transaksi, dan perbedan selanjutnya dari segi fitur yang dihadirkan fitur gopay lebih mendominasi ketimbang fitur dari aplikasi ovo sendiri seperti pada gopay terdapat fitur Seluruh layanan di aplikasi gojek membayar pln, bpjs kesehatan, kode *voucher*, *google play game*, *voucher cable tv & internet*, pdam, gas, *multifinance*, pulsa, tiket bioskop, dan belanja di semua toko *online* yang bekerjasama, sedangkan fitur yang dihadirkan ovo sendiri hanya terdiri membayar, pulsa, paket, data, pascabayar, bpjs kesehatan, tv kabel, hooq, asuransi iuran, lingkungan. Dan sedangkan linkaja merupakan sistem *digital payment* berbasis sistem bank yang belum memiliki banyak fitur layanan didalamnya, hanya memiliki fitur layanan *top up* pulsa, dan transfer.⁶

Gopay adalah salah satu produk *fintech* berupa fitur dompet virtual atau *e-wallet* yang dihadirkan gojek untuk memudahkan pelanggan dalam melakukan transaksi pada aplikasi gojek.⁷ Salah satu faktor-faktor minat generasi milenial menggunakan *fintech* memiliki permasalahan dalam transaksi jual-beli dan pembayaran seperti tidak sempat mencari barang ke tempat perbelanjaan, ke Bank/ATM untuk mentransfer dana, keengganan pelanggan mengunjungi tempat dimana pelayanan kurang

³ Chairul Iksan Burhanuddin” Tingkat Pemahaman dan Minat Masyarakat dalam Penggunaan *Fintech*” Riset dan jurnal akuntansi.3. no 1 (2018): 1

⁴ Ika, Aprillia, .Perkembangan Industri Fintech Dalam Kacamata Asosiasi. 2018 Kompas [Online]. Tersedia: <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/01/16/210000526/perkembangan-industri-fintech-di-2017-dalam-kacamata-asosiasi>. [4 Maret 2018].

⁵ iPrice Group, “E-Wallet Lokal Masih Mendominasi Q2 2019-2020” <https://iprice.co.id/insights/mapofecommerce/>.

⁶ Anjar Priyono, Analisis pengaruh trust dan risk dalam penerimaan teknologi gopay, Jurnal siasat bisnis, Vol. 21, No. 1, 2017, 93

⁷ Intan Rahmatillah” Analisis Pengaruh Perilaku Penggunaan Teknologi *Fintech* Pada Generasi Millennial Di Kota Bandung” Seminar Nasional VII Manajemen & Rekayasa Kualitas 2018, 15 November 2018, Itenas - Bandung.

menyenangkan tujuan dihidupkannya sebuah inovasi teknologi *fintech* adalah agar setiap individu lebih mudah dalam melakukan aktivitas sehari-hari, sehingga dapat meningkatkan produktivitas bagi masyarakat.⁸ Generasi milenial generasi ini identik dengan adanya perkembangan teknologi, khususnya pengguna *internet* dan media sosial. Menurut penelitian Pew Research Center, generasi milenial tidak terlepas dari penggunaan teknologi, terlebih dengan *internet* karena hal tersebut sudah menjadi kebutuhan pokok yang penting di era sekarang.⁹

Sehingga *Financial Technology (Fintech)* adalah sebuah solusi layanan keuangan yang memanfaatkan teknologi digital dalam pengoperasiannya. Perkembangan teknologi yang semakin pesat yang mendorong munculnya berbagai inovasi di dunia bisnis khususnya dibidang layanan keuangan. Berbagai kemudahan dan manfaat ditawarkan untuk memudahkan aktivitasnya penggunanya. Namun hal ini masih banyak yang belum memanfaatkan dan mengoptimalkan layanan keuangan dari produk *fintech*. Berdasarkan fenomena yang terjadi di masyarakat, terdapat banyak layanan *fintech* di Indonesia namun masih belum mengadopsi efektivitasnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur penerimaan masyarakat terhadap *fintech* gopay sebagai alat pembayaran pada generasi *cashless*. Untuk mengetahui ketertarikan konsumen untuk sering menggunakan gopay sebagai alat pembayaran, sehingga hal ini yang menjadi latar belakang pada penelitian ini.¹⁰

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Pengertian minat

Walgito dalam Lolita Puspa Dewi, minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut.¹¹ Sedangkan menurut Witherington minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, seseorang, situasi maupun, suatu soal tertentu yang menyangkut dengan dirinya atau dipandang sebagai sesuatu yang sadar.¹²

Menurut Sumadi definisi minat adalah suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.¹³ Menurut Jugiyanto dalam Meiliyah Ariani & Zulhawati minat perilaku adalah suatu keinginan atau minat seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu.¹⁴ Slameto dalam Lolita Puspa Dewi, Menyatakan minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas atau kegiatan.¹⁵ Jadi apabila seseorang berminat untuk memperhatikan suatu aktivitas dan melakukan aktivitas yang dilakukan pasti dengan dilandasi rasa dalam melakukannya.

Fungsi minat sangat berhubungan erat dengan perasaan dan pikiran. Manusia akan memberikan suatu penilaian menentukan sesudah memilih pilihan yang diinginkan secara langsung mengambil suatu keputusan. Kenyataan sebenarnya minat dapat berubah-ubah sesuai dengan kehendak yang diinginkan suatu yang bersangkutan.¹⁶

Minat beli merupakan pemusatan perhatian terhadap sesuatu yang disertai dengan perasaan senang terhadap barang tersebut, kemudian minat individu tersebut menimbulkan keinginan sehingga timbul perasaan yang meyakinkan bahwa barang tersebut mempunyai manfaat sehingga individu ingin memiliki barang tersebut dengan cara membayar atau menukar dengan uang.¹⁷

⁸ iPrice Group, "E-Wallet Lokal Masih Mendominasi Q2 2019-2020" <https://iprice.co.id/insights/mapofecommerce/>.

⁹ Ahmad Irkham "Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pengguna Elektronik E-wallet Di Kota Semarang (Skripsi diterbitkan, Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universita Negeri Semarang, 2020), 3

¹⁰ Ibid., 9.

¹¹ Ibid., 13.

¹² Ibid.

¹³ Nasrawati, "Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Kualitas Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Internet Banking (studi pada Civitas Akademika IAIN Palu)" (Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah, IAIN Palu, 2020), 20

¹⁴ Meiliyah Ariani dan Zulhawati, "pengaruh Kualitas Layanan, Keamanan, dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Line Pay", Jurnal Electronic theses (2017), 458.

¹⁵ Lolita Puspa Dewi, Faktor-Faktor. 1.

¹⁶ Nasrawati, "Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Kualitas Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Internet Banking" (Skripsi, Ekonomi Syariah, Iain Palu (2020), 1

¹⁷ Riza Putri Utami, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Nasi Kuning Puput Di Kayumalue" Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam - JIEB Vol. 2 No. 1 (2020): 38.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah ketertarikan individu pada suatu yang sifatnya tetap agar lebih mengingat dan memperhatikan secara terus menerus yang diikuti dengan rasa senang untuk memperoleh sesuatu kepuasan dalam mencapai kepuasan penggunaan teknologi. Seseorang akan lebih sering menggunakan teknologi jika kepuasan yang dirasakan memiliki manfaat dalam hal ini kepuasan terhadap *fintech*. Berhasil atau tidaknya suatu teknologi yang dikembangkan untuk meningkatkan pelayanan akan tergantung dari para penggunaanya. Maka oleh kiranya minat merupakan faktor penting.¹⁸

2.2 Pengertian kemudahan

Davis F. D. Dalam Fathul Wahid, Menyatakan persepsi tentang kemudahan sebuah teknologi didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa komputer dapat dengan mudah dipahami dan digunakan. intensitas penggunaan dan interaksi antara pengguna dengan sistem juga dapat menunjukkan kemudahan penggunaan. sistem lebih sering digunakan menunjukkan bahwa sistem tersebut lebih dikenal, lebih mudah dioperasikan dan lebih mudah digunakan oleh penggunannya.¹⁹

Kemudahan penggunaan didefinisikan sebagaimana sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha.²⁰ Kemudahan penggunaan persepsian sebagai tingkat keyakinan seseorang bahwa dalam menggunakan sistem tertentu tidak diperlukan usaha yang keras. Meskipun usaha menurut setiap orang berbeda-beda tetapi pada umumnya untuk menghindari penolakan dari pengguna sistem atas sistem yang dikembangkan, maka sistem harus mudah diaplikasikan oleh pengguna tanpa mengeluarkan usaha yang memberatkan, intensitas penggunaan dan interaksi antara pengguna dengan sistem juga dapat menunjukkan kemudahan penggunaan. Kemudahan penggunaan sebuah teknologi didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa teknologi dapat dengan mudah dipahami dan digunakan.²¹

Kemudahan memberikan indikasi bahwa suatu sistem dirancang bukan untuk menyulitkan pemakainya, akan tetapi pengguna sistem justru mempermudah seseorang dalam menyelesaikan pekerjaannya. Dengan kata lain seseorang yang menggunakan sistem akan bekerja lebih mudah dibandingkan dengan seseorang yang tidak menggunakan sistem atau manual.²² Konsep kemudahan penggunaan menunjukkan tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan sistem informasi adalah mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya untuk bisa menggunakannya²³. Konsep ini mencakup kejelasan tujuan penggunaan sistem informasi dan kemudahan penggunaan sistem untuk tujuan sesuai dengan keinginan pemakai. Konsep ini memberikan pengertian bahwa apabila sistem informasi mudah digunakan, maka pengguna akan cenderung untuk menggunakan sistem informasi tersebut.²⁴

¹⁸ Ibid.

¹⁹ Davis, F. D. "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology." *MIS Quarterly* 13, No 3, (2014): 319–340.

²⁰ Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan Edisi Revisi*, (Yogyakarta: Andi Offset, Jurnal sistem dan teknologi informasi, Vol. 2, No. 1 2014, 115.

²¹ Fauziati, Popi, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Nasabah Terhadap Layanan Internet Banking Dengan Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Kajian Akuntansi dan Auditing* 2010, Vol. 7, No. 2: 80.

²² Nurdin, N., Azizah, W. N., & Rusli, R. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, 2(2), 199-222.

²³ Nurdin, N., Musyawarah, I., Nurfitriani, N., & Jalil, A. (2020). Pengaruh Pelayanan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palu) *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, 2(2), 87-104.

²⁴ Ivanur Laila, "Analisis Pengaruh Kemudahan, Kenyamanan, Manfaat, Keamanan, Dan Risiko Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Yang Menggunakan Mobile Banking Di Bank BRI Syariah KC Tulungagung" (Skripsi diterbitkan, IAIN Tulungagung, Tulungagung, 2021): 23-24

2.3 Pengertian risiko

Menurut Al-Smadi, risiko dianggap sebagai persepsi pelanggan terhadap adanya ketidakpastian dan juga konsekuensi negatif untuk membeli produk atau memakai jasa. Sebelum menggunakan suatu teknologi seseorang tentu akan mempertimbangkan risiko dari penggunaan tersebut. Muhammad Fadhl, mengemukakan risiko merupakan sesuatu yang menghadirkan penilaian individu terhadap kemungkinan yang berhubungan atas hasil positif maupun negatif dari suatu transaksi atas situasi.²⁵

Persepsi risiko atau *perceived risk* dapat diartikan sebagai risiko secara umum yang diterima oleh seseorang pada saat menggunakan suatu sistem. Persepsi risiko sebagai sejumlah yang merupakan kepastian dari perasaan subjektif individu atas konsekuensi kerugian.²⁶ Menurut Saptia semakin beragamnya layanan yang diberikan oleh *fintech* tidak menutup kemungkinan potensi adanya risiko keamanan dalam bertransaksi (*cyber crime*) juga dapat terjadi sebagai konsekuensi logis dari terbukanya akses layanan keuangan di dunia *cyber*. Penggunaan teknologi tentunya ada risiko-risiko yang bisa terjadi, adanya risiko di bidang teknologi informasi.²⁷

2.4 Pengertian *Financial Technology*

Technology financial adalah penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, dan efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran.²⁸ *Fintech* atau singkatan dari *financial technology* dalam bahasa Indonesia yakni teknologi finansial. Dalam beberapa tahun terakhir, istilah *fintech* merupakan istilah yang kini populer di masyarakat. Saat kita mendengar istilah *fintech* pasti yang terlintas dalam pikiran seseorang ialah segala sesuatu yang identik dengan efektif dan efisien dalam setiap transaksi, meliputi pembayaran, peminjaman, pengiriman, investasi, peminjaman uang, dan lain sebagainya dengan mudah dan cepat. Dengan adanya *fintech* yang memberikan berbagai keunggulan diantaranya menghemat waktu, pikiran, tenaga, dan biaya.²⁹

Fintech merupakan inovasi di bidang jasa keuangan yang mana tidak perlu lagi menggunakan uang kertas. Dengan kata lain, keberadaan financial teknologi mengubah mata uang menjadi digital agar lebih efisien. Dalam sejumlah literatur ditemukan beragam definisi tentang *fintech*. Secara umum dan dalam arti luas, *fintech* menunjuk pada penggunaan teknologi untuk memberikan solusi-solusi keuangan.³⁰ Menurut *National Digital Research Centre* (NDRC), istilah *fintech* merupakan suatu inovasi menggunakan teknologi yang modern dalam bidang finansial. Pada hakikatnya, *fintech* merupakan layanan keuangan berbasis teknologi, dimana *fintech* sebagai suatu layanan yang inovatif dalam bidang jasa keuangan yang menggunakan sistem secara online merupakan salah satu produk *fintech* seperti pembayaran tagihan listrik, cicilan kendaraan, ataupun premi asuransi yang dilakukan melalui online, baik pengiriman uang maupun pengecekan saldo dengan menggunakan *mobile banking* juga merupakan produk *fintech*.³¹

2.5 Pengertian Generasi Millennial

Istilah generasi milenial memang sedang akrab terdengar. Istilah tersebut berasal dari *millennials* yang diciptakan oleh dua pakar sejarah dan penulis Amerika, William Strauss dan Neil Howe dalam beberapa bukunya.³² Milenial *generation* atau

²⁵ Al-Smadi, M. dan S. A. A.-W. "Dampak E-Banking pada Kinerja Bank Yordania _ Buka Jurnal Akses". (2012): 38

²⁶ Ni Made Ari Puspita Dewi dan I Gde Kt. Warmika, Peran Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat Dan Persepsi Risiko Terhadap Niat Menggunakan Mobile Commerce Di Kota Denpasar, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol.5, No. 4 : 261

²⁷ Saptia, Y. *Teknologi Finansial (Tekfin) Sebagai Alternatif Layanan Keuangan Bagi UMKM : Tantangan ke Depan*. (Jakarta: Indonesian Institute of Sciences, 2018).

²⁸ Bank Indonesia (Bi) "Mengenal Finansial Teknologi" Situs Resmi Bank Indonesia. <https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/mengenal-Financial-Teknologi.aspx>. 1 desember 2018

²⁹ Scopindo Media Pustaka, *Fintech Syariah: Teori dan Terapan " Menelaah Teori, Model Bisnis, Dan Keuangan Syariah Di Era Revolusi Industri 4.0"*, 2.

³⁰ Arner, D. W., Barberis, J., & Buckley, R. P. (2015). The Evolution of Fintech: A New Post-Crisis Paradigm? *Geo. J. Int'l L*, 47, 45.

³¹ Ibid., 1.

³² Strauss, William; Howe, Neil. *Millennials Rising: The Next Great Generation*. Cartoons by R.J. Matson. New York, NY: Vintage Original, 2000: 370.

generasi Y juga akrab disebut *generation me* atau *echo boomers* atau makna lainnya yaitu karena adanya *booming* (peningkatan besar)³³, Secara harfiah memang tidak ada demografi khusus dalam menentukan kelompok generasi yang satu ini. Dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan generasi milenial adalah milenial (juga dikenal sebagai Generasi Y) adalah kelompok demografi setelah Generasi X (Gen-X). ketika mendengar istilah “generasi milenial” pasti yang akan terlintas di benak kami adalah sekelompok remaja tanggung yang selalu memegang *smartphone* di tangan mereka. Namun, sejatinya generasi Y ini menurut para peneliti sosial dikelompokkan pada generasi yang lahir antara 1980-2000. Jadi bisa dikatakan, orang-orang yang masuk ke dalam kategori ini ialah generasi muda yang saat ini berusia 15-34 tahun.³⁴

Dari beberapa definisi tersebut teori tentang perbedaan generasi dipopulerkan oleh Neil Howe dan William Strauss pada tahun. Howe & Strauss membagi generasi berdasarkan kesamaan rentang waktu kelahiran dan kesamaan kejadian-kejadian historis.³⁵

Tabel 1. Perbedaan Generasi

Tahun Kelahiran	Nama Generasi
1925-1946	Veteran Generation
1946-1960	Baby boom Generation
1960-1980	X Generation
1980-2001	Y Generation
2001-2010	Z Generation
2010+	Alfa Generation

Sumber : *Theoretical Review : Teori Perbedaan Generasi*(Yanuar Surya Putra)

3. Metodologi

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif³⁶ karena penelitian ini berfokus untuk mengetahui pengaruh variabel persepsi dan variabel kemudahan dan resiko terhadap minat menggunakan fintech Go-Pay pada generasi millennial di kota Palu melalui perolehan data berbentuk angka-angka yang selanjutnya akan dilakukan analisis melalui statistik. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung dilapangan.³⁷ Data dalam penelitian ini diambil dengan melakukan survei langsung kepada mahasiswa Universitas Islam Negeri datokarama Palu. Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling*, yaitu salah satu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan khusus agar data dari hasil penelitian yang dilakukan menjadi lebih representative sehingga jumlah sampel semuanya adalah 100 orang yang berasal dari empat fakultas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan *Statistical Package for*

³³ Rusli, R., & Nurdin, N. (2021). Understanding Indonesia millennial Ulama online knowledge acquisition and use in daily fatwa making habits. *Education and Information Technologies*. doi:10.1007/s10639-021-10779-7

³⁴ Catur Dedek Khadijah. "Transformasi perpustakaan untuk generasi milenial menuju revolusi industri 4.0", *Jurnal Iqra*. Vol 12. No.02 (2018): 5.

³⁵ Strauss, W., & Howe, N. (1991). *Generations: The history of America's Future, 1584 to 2069*. New York: William Morrow & Co.

³⁶ Nurdin, N., Pettalongi, S. S., Askar, A., & Hamka, H. (2021). E-learning Adoption and Use Hype Cycle during Covid-19 Outbreak (A Longitudinal Survey). *IJIE (Indonesian Journal of Informatics Education)*, 5(2), 68-78.

³⁷ Nurdin, N. (2018). Institutional Arrangements in E-Government Implementation and Use: A Case Study From Indonesian Local Government. *International Journal of Electronic Government Research (IJEGR)*, 14(2), 44-63. <https://doi.org/10.4018/ijegr.2018040104>

Social Science (SPSS) 23 for windows sebagai alat ukurnya.³⁸ Analisa data dilakukan dengan tahap uji validitas, reabilitas, uji asumsi klasik, dan uji regresi. Untuk pembuktian hipotesis penulis menggunakan uji F dan uji T dan uji R Square. Untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dilakukan perbandingan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 0,05.³⁹

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Go-Pay

Gopay adalah salah satu sarana penyimpanan uang elektronik sebagai media pembayaran bagi pengguna aplikasi gojek seperti *go-food*, *go-ride*, *go-box*, *go-send*, *go-massage* dan lainnya yang ada dalam aplikasi tersebut, sehingga pengguna dari aplikasi gojek tidak perlu lagi menggunakan uang tunai ketika bertransaksi saat menggunakan aplikasi gojek.⁴⁰ Menurut Dwiantika, mengutip data Bank Indonesia, nilai transaksi *e-money* pada tahun 2016 tumbuh sebesar 33,69% menjadi Rp. 7,6 triliun dari tahun sebelumnya Rp. 5,28 triliun.⁴¹

Dalam suatu perusahaan jasa, kepuasan pelanggan tergantung pada tingkat *service* yang diberikan oleh perusahaan. Setelah konsumen mendapatkan kepuasan terhadap jasa yang diberikan, maka konsumen akan memiliki rasa kepercayaan terhadap perusahaan tersebut. Menurut Colquitt, Scott dan Lepine, kepercayaan merupakan kesediaan seseorang untuk bertumpu pada sesuatu dan memiliki perasaan yakin dalam suatu situasi tertentu.⁴²

Menurut peraturan Bank Indonesia No.18/40/PBI/2016 pasal 1 no 7 mendefinisikan bahwa *elektronik wallet* yang selanjutnya disebut dompet elektronik adalah layanan elektronik untuk menyimpan data instrumen pembayaran antara lain alat pembayaran dengan menggunakan kartu dan/atau uang elektronik, yang dapat juga menampung dana, untuk melakukan pembayaran.⁴³

Priyono menyatakan bahwa gopay merupakan dompet elektronik yang dikembangkan oleh perusahaan gojek yang digunakan sebagai layanan pembayaran selama menggunakan aplikasi gojek. Perusahaan gojek mengawali bisnisnya dari jasa transportasi sepeda motor yang kemudian memperluas jaringan bisnisnya dengan menawarkan bermacam layanan. gopay adalah salah satu bentuk dari inovasi *fintech*. Layanan lain yang ada pada aplikasi gojek adalah *go-ride*, *go-car*, *go-send*, *go-point*, *go-bills*, *go-box*, *go-mart*, *go-tix*, dan *go-med*.⁴⁴

Menurut (Phonthanukitthaworn), gopay merupakan dompet elektronik yang sudah tersistem di dalam aplikasi gojek sehingga pelanggan maupun pengemudi gojek hanya akan mengklik tombol yang sudah disediakan oleh sistem. Hal tersebut diharapkan perusahaan gojek dapat memudahkan pengadopsian pembayaran gopay pada pelanggan dan pengemudi gojek.⁴⁵ Gopay yang memberikan kemudahan kepada pengguna dalam bertransaksi seperti pembayaran jasa, pembelian makanan dan minuman, hiburan, serta pembayaran beberapa e-commerce di Indonesia. Aplikasi ini memiliki keunggulan adalah fasilitas proses transaksi mudah dan cepat sehingga pengguna merasa aman dari pencurian dan penipuan, sedangkan kelemahan gopay adalah pengguna bergantung pada jaringan komunikasi (sinyal) yang stabil dalam pembayaran.⁴⁶

³⁸ Yusuf Adam, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Mandiri KCP Palu Imam Bonjol" (Skripsi Jurusan Perbankan Syariah, IAIN Palu, Palu, 2020), 37-38.

³⁹ Sudaryono, *Metodologi Penelitian*. (Depok : RajaGrafindo Persada, 2013), 154.

⁴⁰ M. Balya Haidiri."Analisis Faktor-faktor Berpengaruh Pada Gopay" (Jurnal Informatika dan Sistem Informasi (Juisi). 04 No. 1 (2018): 2.

⁴¹ Bank Indonesia (Bi) Situs Resmi Bank Indonesia. <https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/mengenal-Financial-Teknologi.aspx>. 1 desember 2018

⁴² Ibid., 3.

⁴³ Bank Indonesia (Bi) Situs Resmi Bank Indonesia. <https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/mengenal-Financial-Teknologi.aspx>. 1 desember 2018.

⁴⁴ Silva Cita Cania."Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan Gopay Pada Pelanggan Maupun Pengemudi Go-Jek", Jurnal Universitas Islam Indonesia, (2018): 2.

⁴⁵ Ibid., 1.

⁴⁶ Goenawan G, "New Faktor-Faktor Penerimaan Teknologi Yang Mempengaruhi Intensi Komunitas Penggunaan Mobile Wallet" (Skripsi diterbitkan, Jurusan Politeknik, Bandung, 2019), 2

4.2 Hasil Uji Validitas Instrument

Uji ini bertujuan untuk mengetahui validitas secara keseluruhan dengan menggunakan beberapa metode dan cara. Namun tidak menggunakan cara manual, tetapi menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS.25. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *corrected item total correlation* pada *cronbach alpha* adalah uji validitas dengan mengkorelasikan setiap skor butir indikator dengan skor keseluruhan butir indikator terhadap variabel induknya atau dikenal juga dengan korelasi *product moment*. Yaitu membandingkan hasil *output corrected item total correlation* (rhitung) dengan rtabel (nilai kritis) pada *degree of freedom* (df) = n-2, dimana n adalah jumlah sampel dan standar uji yang sering dilakukan pada $\alpha = 10\%$

Tabel 2. Item-Total Statistics

Item-Total Statistics				
	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
X1.1	40,40	27,152	0,573	0,809
X1.2	40,45	27,381	0,549	0,811
X1.3	40,49	26,252	0,596	0,806
X1.4	40,53	26,858	0,560	0,809
X2.1	41,58	27,095	0,419	0,820
X2.2	41,73	25,694	0,487	0,816
X2.3	41,63	25,528	0,505	0,814
X2.4	41,45	25,301	0,505	0,814
Y.1	40,47	28,070	0,484	0,816
Y.2	40,41	28,063	0,452	0,818
Y.3	40,78	27,507	0,413	0,820
Y.4	40,35	28,533	0,370	0,823

Sumber Data: Data Primer Diolah dari Output SPSS.25 2021

Berdasarkan tabel 4.7, maka dapat dilihat nilai r_{hitung} pada kolom *Corrected item Total Correlation* untuk masing-masing item memiliki r_{hitung} lebih besar dan positif 0,30 yang artinya item pertanyaan dalam variabel X1 dan X2 adalah valid. Pernyataan dalam variabel Y dinyatakan valid. Sehingga pernyataan kuesioner yang dinyatakan valid dapat digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Data ini merupakan r_{tabel} dengan nilai 0,16542 berarti semua item indikator valid. Dari hasil diatas dapat ditentukan bahwa $n = 100$ pada $\alpha = 0.1$ maka, $df = n-2$ adalah $df = 100-2 = 98$, dengan menggunakan rumus $t_{tabel}/\sqrt{df+t_{tabel}^2}$, dengan hasil t_{tabel} 1,660 dengan menggunakan rumus $TINV(0.1,98)$.

4.3 Uji Hipotesis

Uji T (Parsial)

Berdasarkan *output* yang diperoleh melalui analisis regresi berganda yang dilakukan melalui SPSS.25 maka dapat dijelaskan hipotesis secara parsial sebagai berikut:

Tabel 3.
Coefficients^a Uji Parsial

Coefficients^a				
Model	Unstandardized	Standardized	T	Sig.

		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,330	1,118		4,769	,000
	Persepsi Kemudahan	0,635	0,065	0,707	9,702	,000
	Risiko	-0,048	0,060	-0,058	-0,796	,428

a. dependent variable: minat menggunakan

Sumber Data: Output SPSS.25 2021

Variabel X1 terhadap Y Berdasarkan hasil *output* maka diperoleh nilai koefisien regresi sebesar positif dan nilai beta sebesar positif 0,707 dengan perolehan nilai sig 0,000 < 0,1 dengan hasil tersebut maka diperoleh kesimpulan bahwa secara parsial variabel X1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y. Variabel X2 terhadap Y Berdasarkan hasil *output* maka diperoleh nilai koefisien regresi sebesar negatif dan nilai beta sebesar -0,058 dengan perolehan nilai sig 0,428 > 0,1 dengan hasil tersebut maka diperoleh kesimpulan bahwa secara parsial variabel X2 dan tidak signifikan terhadap variabel Y.

Uji F (Simultan)

Hipotesis simultan adalah hipotesis yang dilakukan secara bersamaan pada variabel penelitian yang dilakukan secara bersamaan adapun pada penelitian hipotesis simultan dalam menggunakan SPSS.25 dapat diperoleh melalui uji ANOVA; Adapun pada data dalam penelitian tersebut diperoleh *output* pada tabel 4 dibawah ini.

Tabel 4
ANOVA^a Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	369,936	2	184,968	47,161	,000 ^b
	Residual	380,441	97	3,922		
	Total	750,377	99			

Sumber Data: Data Primer Diolah dari Output SPSS.25 2021

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 10\%$ (signifikansi 10% atau 0,1 adalah ukuran standar yang digunakan dalam penelitian) dengan ketentuan dikatakan signifikan bila nilai sig < 0,1 Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 10\%$, df 1 (jumlah variabel- 1) = 2, dan df 2 (n-k-1) atau 100-2-1 = 97 (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), hasil diperoleh untuk F tabel sebesar 2,358 dengan menggunakan ms excel pada rumus Finv(0.1,2,97). Maka F tabel dalam penelitian ini sebesar 2,358. Kesimpulan berdasarkan hasil perolehan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung sebesar 42,161 > 2,358 dan nilai sig 0,000 < 0,1 sehingga dapat dikatakan bahwa (X1) dan (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan secara bersama- sama terhadap (Y).

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5.
Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,702 ^a	,493	,483	1,980423

a. predictors: (constant), risiko, persepsi kemudahan

Sumber Data: Output SPSS.25 2021

Pada tabel 5 diatas menunjukkan bahwa besarnya persentase yang dihasilkan yaitu pada kolom *adjusted r square* sebesar 0,483, ini diartikan sebagai persentase atau variasi kontribusi variabel persepsi kemudahan dan risiko terhadap variabel minat

menggunakan sebesar 48,3%. Sedangkan sisanya sebesar (100% - 48,3% = 51,7%). Jadi sebesar 51,7% merupakan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi minat menggunakan yang mana variabel tersebut tidak diteliti pada penelitian ini.

4.4 Pembahasan Dan Hasil Penelitian

Dengan melihat uji yang telah dilakukan dapat diketahui variabel persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat generasi milenial dalam menggunakan *fintech gopay*. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien jalur dimana variabel persepsi kemudahan (X1) menunjukkan nilai positif 0,707 dengan nilai perolehan $t_{sig} < 0,1$, dan risiko (X2) menunjukkan nilai negatif

-0,058 dengan nilai $t_{sig} > 0,1$. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa variabel yang mendominasi dalam mempengaruhi minat menggunakan *fintech gopay* pada generasi milenial di kota Palu adalah persepsi kemudahan.

Melihat dari uji F dapat diketahui bahwa variabel persepsi kemudahan dan risiko berpengaruh secara simultan terhadap minat menggunakan *fintech gopay* pada generasi milenial dengan nilai F hitung sebesar 42,161 > 2,358 dan nilai $t_{sig} < 0,1$ sehingga dapat dikatakan bahwa (X1) dan (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap (Y).

Maka adapun perbedaan dari hasil penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang merujuk pada penelitian Adhi Prakosa tahun 2020 yang berjudul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan ulang *e-wallet* pada generasi milenial di daerah istimewa Yogyakarta”. Hasilnya diperoleh bahwa faktor persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, dan pengalaman secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap minat menggunakan kembali *e-wallet Gopay*.

Sedangkan hasil dalam penelitian skripsi ini yang berjudul “Pengaruh persepsi kemudahan dan risiko terhadap minat menggunakan *financial technology (fintech) gopay* pada generasi milenial di kota Palu” Persepsi Kemudahan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Minat dan Risiko secara parsial dan tidak signifikan terhadap variabel Minat. Jadi dapat disimpulkan Persepsi Kemudahan dan Risiko berpengaruh secara bersama-sama dan signifikan terhadap variabel Minat⁴⁷.

Oleh karena itu perlunya sosialisasi tentang persepsi kemudahan dan risiko agar bisa mempengaruhi minat menggunakan *fintech gopay* pada generasi milenial di kota Palu. Hipotesis pertama yang menyatakan “persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat menggunakan *fintech gopay* pada generasi milenial” didukung hasil menunjukkan bahwa pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat menggunakan *fintech gopay* sangat berpengaruh. Dimana pengaplikasiannya *fintech gopay* sangat membantu dalam menggunakannya terutama responden dapat melakukan *topup* apa saja dengan mudah. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya kesan positif responden terhadap pernyataan yang diajukan dari masing-masing persepsi kemudahan.

Semakin mudah teknologi digunakan maka akan meningkatkan *self-efficacy* penggunaannya. Kemudahan yang dirasakan juga memberikan dampak dalam memperbaiki kinerja seseorang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak kemudahan yang dapat dirasakan dari penggunaan teknologi atau sistem maka dapat mempengaruhi ketertarikan penggunaannya.⁴⁸

Landasan syariah

Q.S Asy-Syarah/94: 5-6.

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا () إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Terjemahnya.

Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan.⁴⁹

⁴⁷ Ermawati, E., Rahmani, N., & Nurdin, N. (2021). Analisis Transaksi Jual Beli Account Game Online Mobile Legends Menurut Perspektif Ekonomi Islam : Studi Pada Mobile Legends Community Hero di Palu *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3(1), 1-20.

⁴⁸ Muhammad Wildan “ Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)* (Skripsi diterbitkan, Jurusan Ekonomi Islam, UIN Walisongo, Semarang, 2019): 30.

Menurut Quraish Shihab dalam tafsir *al-Misbah*, banyak ulama tafsir memahami arti (مع) *ma'a* dalam ayat di atas yang arti harfiahnya adalah *bersama* dipahami oleh sementara ulama dalam arti *sesudah*. Dalam ayat ini, Allah Swt mengungkapkan bahwa sesungguhnya di dalam setiap kesempitan, terdapat kelapangan, dan di dalam setiap kekurangan sarana untuk mencapai suatu keinginan, terdapat pula jalan keluar. Namun demikian, dalam usaha untuk meraih sesuatu itu harus tetap berpegang pada kesabaran dan tawakal kepada Allah Swt. Ini adalah sifat Nabi saw, baik sebelum beliau diangkat menjadi Rasul maupun sesudahnya, ketika beliau terdesak menghadapi tantangan kaumnya. Walaupun demikian, beliau tidak pernah gelisah dan tidak pula mengubah tujuan, tetapi beliau bersabar menghadapi kejahatan kaumnya dan terus menjalankan dakwah sambil berserah diri dengan tawakal kepada Allah Swt dan mengharap pahala daripada-Nya. Begitulah keadaan Nabi saw sejak permulaan dakwahnya. Pada akhirnya, Allah Swt memberikan kepadanya pendukung-pendukung yang mencintai beliau sepenuh hati dan bertekad untuk menjaga diri pribadi beliau dan agama yang dibawanya.

Hipotesis kedua yang menyatakan “risiko berpengaruh positif terhadap minat menggunakan pada generasi milenial di kota Palu dalam menggunakan *fintech gopay*” didukung. Risiko suatu produk adalah jaminan yang paling penting yang dirasakan oleh penggunanya, karena risiko adalah salah satu faktor terpenting dalam minat suatu pengguna *gopay* dalam menggunakan suatu produk. Risiko pada *fintech gopay* dilengkapi dengan keamanan yang dirasakan cukup aman. Dimana ketika kita mengakses *fintech gopay* terlebih dahulu pengguna *gopay* harus memasukkan *password* atau pin sehingga tidak dengan mudah untuk mengakses *fintech gopay*. Kemudian setelah masuk di dalam aplikasi *fintech gopay* ketika ingin bertransaksi pengguna *gopay* harus memasukkan pin lagi berupa 6 digit angka yang sudah terdaftar sebelumnya ketika pertama kali kita mengaktifkan *fintech gopay*.

Tabel 6. Item-Total Statistics

<i>Item-Total Statistics</i>				
	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
X1.1	40,40	27,152	0,573	0,809
X1.2	40,45	27,381	0,549	0,811
X1.3	40,49	26,252	0,596	0,806
X1.4	40,53	26,858	0,560	0,809
X2.1	41,58	27,095	0,419	0,820
X2.2	41,73	25,694	0,487	0,816
X2.3	41,63	25,528	0,505	0,814
X2.4	41,45	25,301	0,505	0,814
Y.1	40,47	28,070	0,484	0,816
Y.2	40,41	28,063	0,452	0,818
Y.3	40,78	27,507	0,413	0,820
Y.4	40,35	28,533	0,370	0,823

Sumber Data: Data Primer Diolah dari Output SPSS.25 2021

Berdasarkan tabel 6, maka dapat dilihat nilai r_{hitung} pada kolom *Corrected item Total Correlation* untuk masing-masing item memiliki r_{hitung} lebih besar dan positif 0,30 yang artinya item pertanyaan dalam variabel X1 dan X2 adalah valid. Pernyataan dalam variabel Y dinyatakan valid. Sehingga pernyataan kuesioner yang dinyatakan valid dapat di gunakan dalam pengumpulan data penelitian. Data ini merupakan r_{tabel} dengan nilai 0,16542 berarti semua item indikator valid. Dari hasil diatas dapat ditentukan bahwa $n = 100$ pada, $\alpha = 0.1$ maka, $df = n-2$ adalah $df = 100-2 = 98$, dengan menggunakan rumus $t_{tabel}/\sqrt{df+ttabel^2}$, dengan hasil t_{tabel} 1,660 dengan menggunakan rumus $TINV(0.1,98)$.

6. Penutup

⁴⁹ Kementerian Agama, “Quran Kemenag” official website kementerian agama pusat, <https://quran.kemenag.go.id/asy-syarh/94>

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan secara keseluruhan dari penelitian ini adalah secara parsial persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *fintech* gopay pada generasi milenial di kota Palu. Secara parsial risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *fintech* gopay pada generasi milenial di kota Palu. Persepsi Kemudahan dan risiko berpengaruh secara serempak terhadap minat menggunakan *fintech* gopay pada generasi milenial di kota Palu.

Referensi

- Adhi Prakosa "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Ulang E-Wallet Pada Generasi Milenial Di Daerah Istimewa Yogyakarta". Jurnal bisnis dan manajemen, Vol.3 No.1 (2020)
- Agusty Ferdinand, metode penelitian menejemn: Pedoman Penelitian untuk Skripsi, Thesis dan disertasi Ilmu Menejemn.
- Ahmad dan Pambudi, Bambang Setiyo,"Pengaruh Manfaat, Presepsi Kemudahan Keamanan dan ketersediaan Fitur Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan *Internet Banking* (studi pada Program Layanan *Internet Banking BRI*") Jurnal Studi Manajemen, 2014.
- Ariani Meilayah dan Zulhawati,"pengaruh Kualitas Layana, Keamanan, dan Resiko Terhadap Minat Menggunakan Line Pay", Jurnal Electronoc theses 2017.
- [Baby Boom – A History of the Baby Boom". *Geography.about.com*. 9 August 1948. Diakses tanggal 24 August 2010.](#)
- Bagastia Muhammad Irfan, Pengaruh,23.(Skripsi lain Palu. Nasrawati."Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Kualitas Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Internet Banking (studi pada Civitas Akademik IAIN Palu. 2020.
- Bank Indonesia (Bi) "Menegenal Finansial Teknologi" Situs Resmi Bank Indonesia. <https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/mengenai-Financial-Teknologi.aspx>. 1 desember 2018
- Bimo Walgito. "Pengantar Psikologi Umum", Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 2015.
- Burhanuddin Chairul Iksan," Tingkat Pemahaman dan Minat Masyarakat dalam Penggunaan *Fintech*" Riset dan jurnal akuntansi.3. no 1 2018.
- Cania Silva Cita, "Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan layanan Go-Pay pada pelanggan maupun pengemudi gojek. Skripsi, Ekonomi Syariah,Yogyakarta, Jurnal Universitas Islam Indonesia, 2018
- Davis, F. D. (2014). "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology." D Yarli,. Analisis Akad Tijarah pada Transaksi Fintech Syariah dengan Pendekatan Maqhasid. Jurnal Pemikiran Hukum Dan Hukum Islam, Vol. 13, No. 3 2018.
- Dewi Ni Made Ari Puspita dan I Gde Kt. Warmika, Peran Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat Dan Perspsi Risiko Terhadap Niat Menggunakan Mobile Commerce DiKota Denpasar, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol.5,No. 4,2016.
- Ermawati, E., Rahmani, N., & Nurdin, N. (2021). Analisis Transaksi Jual Beli Account Game Online Mobile Legends Menurut Perspektif Ekonomi Islam : Studi Pada Mobile Legends Community Hero di Palu *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3(1), 1-20.
- Esthi Dwityanti, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Beli Konsumen Terhadap Layanan *Internet Banking Mandiri*", Tesis, Universitas Diponego, Semarang, E-Journal UNDIP 2008.
- Fauzi Muhammad, Metode Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar, Semarang: Walisongo Press, Jurnal Nasional, 2018.
- Fuady Munir, Pengantar Hukum Bisnis, PT. Citra Aditya Bakti, Bandung : 2012,
- G.Goenawan,"New Faktor-Faktor Penerimaan Teknologi Yang Mempengaruhi Intensi Komunitas Penggunaan Mobile Wallet" Politeknik, Bandung, AIP 2019.
- Ghozali Imam, Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS,(semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro,2006), h.52. Khaerunnisa. Skripsi FEBI IAIN Palu 2020.
- Hadah Muliawan D., Ph.D Ketua Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan," Financial Technology (Fintech) di Indonesia", Kuliah Umum tentang FinTech - IBS Jakarta, 2017.
- Haidiri M.Balya."Analisa Faktor-faktor Berpengaruh Pada GO-pay" (Jurnal Informatika dan Sistem Informasi (Juisi). 04 No.1 2018.

- Hiyanti Hida, "Peluang dan Tantangan Fintech (Financial Technology) Syariah di Indonesia" *Jurnal ilmiah ekonomi islam (jiei)*, vol. 5 no. 3, 2019
- Im, I., Kim, Y., & Han, H. J. (2008). The effects of perceived risk and technology type on users' acceptance of technologies. *Information & Management*, 1-9.(*Jurnal Informatika dan Sistem Informasi (Juisi)*.04., No.1 2018.
- Irkham Ahmad " Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Prilaku Konsumtif Mahasiswa Pengguna Elektronik E-wallet Di Kota Semarang (skripsi diterbitkan, Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universita Negeri Semarang, Scholar cendekia, 2020).
- Jalil Abdul dan Siti Aziza Hamza, " Pengaruh Bagi Hasil Dan Kebutuhan Modal Terhadap Minat Umkm Mengajukan Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Syariah Di Kota Palu" *Jurnal Perbankan dan Keuangan Syariah* Vol. 2 No. 2 Tahun 2020.
- Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan Edisi Revisi*, Yogyakarta: Andi Offset, *Jurnal sistem dan teknologi informasi*, Vol. 2, No. 1 2014. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan* Vol. 1 No. 2 March 2021
- Kartika Besse Rina, "Pengaruh pengetahuan, kepercayaan dan kemudahan penggunaan mobile banking muamalat terhadap minat nasabah bertransaksi secara online pada bank muamalat cabang palu" Skripsi, Jurusan perbankan syariah, IAIN palu, 2020.
- Katsir, 'Imad al-Din Abi al-Fida` Ibn. 1997., *Tafsir al-Qur`an al-`Adzim*. Arab Saudi: al-Mamlakah al-`Arabiyyah as-Su`udiyah. Khadijah Catur Dedek. "Transformasi perpustakaan untuk generasi milenial menuju revolusi industri 4.0", *Jurnal Iqra*. Vol 12. No.02, 2018.
- Kementrian agama, "Quran Kemenag" official website kementrian agama pusat, <https://quran.kemenag.go.id/sura/10> (2021).
- Kompas. "Pengguna Smart Phone Tembus 1 Milyar". Diambil pada 22 Februari 2019, dari Kompas.com: <https://tekno.kompas.com> 2019.
- [Kota Palu Dalam Angka 2020"](#) (pdf). www.palukota.bps.go.id. hlm. 48. Diakses tanggal 20 Januari 2021.
- L Nugroho,., & Chowdhury, S. L. K. *Mobile Banking for Empowerment Muslim Women Entrepreneur: Evidence from Asia (Indonesia and Bangladesh)*. *Tazkia Islamic Finance and Business Review*, 2016.
- Laila Ivanur, "Analisis pengaruh kemudahan, kenyamanan, manfaat, keamanan, dan risiko penggunaan terhadap minat nasabah yang menggunakan mobile banking di Bank BRI Syariah KC Tulungagung" skripsi di terbitkan, IAIN Tukungagung, Tulungagung, 2021.
- Nadia Fatimah, "Analisis Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Manfaat, Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Beli Pada Aplikasi Tokopedia Berbasis Mobile Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM)" *JTSI*, Vol. 2, No. 1, April 2021
- Nasrawati, "Pengaruh kemudahan, keamanan, kualitas dan kepercayaan terhadap minat menggunakan *internet banking* (studi pada Civitas Akademika IAIN Palu)", Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah, IAIN Palu, 2020.
- Nurdin, N., Pettalongi, S. S., Askar, A., & Hamka, H. (2021). E-learning Adoption and Use Hype Cycle during Covid-19 Outbreak (A Longitudinal Survey). *IJIE (Indonesian Journal of Informatics Education)*, 5(2), 68-78.
- Nurdin, N., Musyawah, I., Nurfitriani, N., & Jalil, A. (2020). Pengaruh Pelayanan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palu) *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, 2(2), 87-104.
- Nurdin, N., Azizah, W. N., & Rusli, R. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, 2(2), 199-222.
- Nurdin, N. (2018). Institutional Arrangements in E-Government Implementation and Use: A Case Study From Indonesian Local Government. *International Journal of Electronic Government Research (IJEGR)*, 14(2), 44-63. <https://doi.org/10.4018/ijegr.2018040104>
- Popi Fauziati, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Nasabah Terhadap Layanan Internet Banking Dengan Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Kajian Akuntansi dan Auditing* 2010.
- Prakosa Adhi, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Ulang E-Wallet Pada Generasi Milenial Di Daerah Istimewa Yogyakarta". No.1 2020.
- Priyanto Duwi, "Analisis Korelasi, Regresi, dan multikolenaritas dengan SPSS". (cet.1 Yogyakarta: penerbit Gava Media, 2013. Pustaka Scopindo Media, *Fintech* Syariah: Teori dan Terapan "menelaah teori, model bisnis, dan keuangan syariah di era revolusi industri 4.0".
- Rahmatillah Intan, " Analisis Pengaruh Perilaku Penggunaan Teknologi *Fintech* Pada Generasi Millennial Di Kota Bandung" Seminar Nasional VII Manajemen & Rekayasa Kualitas 2018, 15 November 2018, Itenas - Bandung.
- Rachmatullah Aditya Ashrido, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Aplikasi Berbasis *Financial Technology* (Study Pada Karyawan Universitas Islam Indonesia)", *Jurnal Universitas Islam Indonesia*, 2019.
- Rancangan Akhir RPJMD Kota Palu 2016-2021.

- Reza Ahmad Abdilla, "Pengaruh Fasilitas dan pelayanan Bank Terhadap Minat Transaksi di Bank Syariah pada mahasiswa FEBI. Skripsi yang diterbitkan. Lampung: Jurusan Perbankan Syariah FEBI UIN Raden Intan Lampung, Repository Uin Raden Intan Lampung, 2017.
- Rusli, R., & Nurdin, N. (2021). Understanding Indonesia millennial Ulama online knowledge acquisition and use in daily fatwa making habits. *Education and Information Technologies*. doi:10.1007/s10639-021-10779-7
- Sarjono Haryadi dan Winda Julianita, SPSS VS Lisrel Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset, Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Strauss, William; Howe, Neil. *Millennials Rising: The Next Great Generation*. Cartoons by R.J. Matson. New York, NY: Vintage Original, 2000. 370.
- Sugih Rahuyi Imam, "minat Nasabah Menggunakan Mobile banking dengan menggunakan kerangka *Technology Acceptance Model*". Skripsi, Perbankan syariah, Yogyakarta, Repository Universitas Yogyakarta, 2015.
- Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&B*, Bandung: Alfabeta. 2011.
- Umar Husein, Riset Pemasaran dan perilaku konsumen, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, Skripsi lain Besse Kartika, 2020.
- Utami Riza Putri, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Nasi Kuning Puput Di Kayumalue" *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam -JIEBI* Vol. 2 No. 1 2020.
- Wildan Muhammad, "Pengaruh Persepsi kemudahan penggunaan, efektivitas dan resiko terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology* (Fintech) Skripsi diterbitkan, jurusan ekonomi islam, Walisongo, Semarang, Walisongo Institutional Repository, 2019.
- Y Saptia, "Teknologi Finansial (Tekfin) Sebagai Alternatif Layanan Keuangan Bagi UMKM : Tantangan ke Depan. Jakarta: Indonesian Institute of Sciences. *Jurnal ilmu huku*, Vol. 15, No2, 2018.
- Zulfajri M., "Kamus Lengkap Bahasa Indonesia", Bengkulu, 2016.